

**STUDI KOMPARATIF: PENGARUH VARIABEL MIKRO DAN MAKRO
TERHADAP *NON PERFORMING LOAN* DI INDONESIA**

Andy Setiawan

andysetiawan2285@gmail.com,

Politeknik LP3I Jakarta

Bambang Hermanto

bb.hermanto@yahoo.com

Politeknik LP3I Jakarta

Sri Setiawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia

cikalamm@gmail.com

ABSTRACT

This research is performed on order to analyze the effect of micro and macro variables on Non Performing Loan (NPL) in BUKU 4 and BUKU 3 banks. The micro and macro determinants used in this research are Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Operating Expense to Operating Income ratio (OEOI), interest rate, inflation, exchange rate and Gross Domestic Product (GDP) growth. Sample for this research is all of BUKU 4 banks and six banks on BUKU 3 banks in Indonesia in 2006-2016 period. Data analysis using panel regression with fixed effect method. The result of this research shows that all of independent variables have significant influence on NPL simultaneously. CAR, NIM and OEOI have partially significant effect on NPL both in BUKU 4 and BUKU 3 banks, but other variables have various effect on NPL. The amount of influence independent variables to NPL are 70,4% in BUKU 4 banks and 64,4% on BUKU 3 banks.

Keywords : *Banking, Non performing loan, BUKU 3, BUKU 4*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel mikro dan makro terhadap Non Performing Loan (NPL) pada bank BUKU 4 dan BUKU 3. Variabel mikro dan makro yang digunakan dalam penelitian ini adalah Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), suku bunga, inflasi, nilai tukar dan pertumbuhan Gross Domestic Product (GDP). Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh bank BUKU 4 dan enam bank pada bank BUKU 3 di Indonesia periode 2006-2016. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan model fixed effect. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPL secara bersama-sama. CAR, NIM dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap NPL baik di bank BUKU 4 dan BUKU 3 tetapi variabel lain memiliki berbagai pengaruh pada NPL. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap NPL adalah 70,4% pada bank BUKU 4 dan 64,4% pada bank BUKU 3.

Kata kunci: *Bank, Non performing loan, BUKU 3, BUKU 4*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang No.10 tahun 1998 pengertian bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya

kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kemudian menurut Kasmir (2011:11) bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang

kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Bank dalam kegiatan penyaluran dana ke masyarakat tidak terlepas dari resiko kredit. Risiko kredit perbankan dapat dinyatakan dengan angka kredit macet atau *Non Performing Loan* (NPL) pada bank konvensional dan *Non Performing Financing* (NPF) pada bank syariah. Semakin tinggi nilai NPL dan NPF suatu bank, berarti semakin tinggi risiko kredit bank tersebut (Tasman, 2015).

Bank Indonesia (BI) melaporkan peningkatan rasio kredit bermasalah atau *non-performing loan* (NPL) perbankan meningkat pada awal tahun 2018 ini. Meskipun demikian, bank sentral menyatakan kondisi sistem keuangan nasional tetap stabil. Data bank sentral menunjukkan, rasio NPL pada Januari 2018 tercatat meningkat ke level 2,9 persen (*gross*). Sementara itu, rasio NPL net tercatat sebesar 1,3 persen pada bulan pertama tahun 2018 (Sumber : Kompas.com). Secara umum dalam beberapa tahun belakangan ini, ratio NPL bank umum di Indonesia cenderung mengalami kenaikan. Hal ini dapat terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1
Perbandingan Rata-Rata NPL Bank
BUKU 3 dan Bank BUKU 4
Tahun 2006-2016

Tahun	BUKU 3	BUKU 4
2006	4,38	8,23
2007	2,81	4,91
2008	2,72	3,25
2009	2,96	2,93
2010	2,68	2,47
2011	2,12	2,15
2012	1,55	1,69
2013	1,54	1,43
2014	2,03	1,48

2015	2,51	1,93
2016	3,53	2,57

Sumber : Data Diolah

Dari tabel di atas, dapat terlihat bahwa pada tahun 2006-2009 NPL di bank BUKU 4 sempat di atas 5% di tahun 2006 yang disebabkan faktor mikro buruknya kualitas kredit korporasi dan makro yaitu pertumbuhan ekonomi yang rendah, inflasi dan tingkat suku bunga yang tinggi mempengaruhi kinerja NPL perbankan saat itu. Tahun 2009-2013 ratio NPL relatif rendah, mulai tahun 2014-2016 ratio NPL mengalami kenaikan di kedua kelompok bank. Hal ini harus diwaspadai oleh pihak manajemen bank agar menghindari semakin besarnya ratio NPL yang akan berdampak pada kinerja bank. Faktor yang mempengaruhi NPL dapat berasal dari internal bank (variabel mikro) dan faktor diluar bank (variabel makro). Penelitian ini difokuskan kepada Bank Umum Kelompok Usaha BUKU 4 dan BUKU 3 dikarenakan besarnya pangsa pasar yang dimiliki oleh bank kelompok ini. Bank BUKU 4 merupakan bank dengan modal inti paling sedikit Rp 30 Trilyun sedangkan bank BUKU 3 adalah bank dengan modal inti paling sedikit Rp 5 Trilyun sampai dengan Rp 30 Trilyun. Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia (SPI) diperoleh data bahwa total kredit yang diberikan Bank Umum per Desember 2017 sekitar Rp. 4.781 Trilyun, sebesar Rp. 1.599 Trilyun atau sekitar 33,44% dikuasai oleh bank umum konvensional dari kelompok BUKU 3. Sedangkan sekitar Rp. 2.419 Trilyun (50,59%) dikuasai oleh bank BUKU 4, sementara sisanya 15,97% dikuasai oleh bank-bank lain selain kedua kelompok bank tersebut. Kesimpulan yang bisa diambil ialah jika kedua kelompok bank tersebut mengalami masalah maka akan memberikan dampak besar kepada seluruh bank di Indonesia. Selain itu, bank-bank ini sebagai indikator tingkat kesehatan dan kinerja bank umum lainnya. Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka penulis

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Komparatif : Pengaruh Variabel Mikro dan Makro Terhadap Non Performing Loan di Indonesia.”**

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP 25 Oktober 2011, Bank Indonesia mengklarifikasikan risiko ke dalam 8 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Risiko tersebut mengarah pada prinsip-prinsip umum penilaian tingkat kesehatan bank umum. Menurut peraturan Bank Indonesia (PBI) nomor 5 tahun 2003, risiko adalah potensi terjadinya peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian. Berdasarkan SE BI No. 13/24/DPNP risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 indikator yang digunakan untuk mengukur risiko kredit yaitu *Non Performing Loan* (NPL). Kredit *non performing* disebut juga dengan kredit bermasalah dikelompokkan menjadi tiga yaitu kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet (Ismail, 2010: 122-123). Risiko kredit diakibatkan dari ketidakpastian pengembaliannya atau yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur (Hasibuan, 2007:175). Semakin kecil NPL maka semakin kecil risiko kredit yang harus ditanggung bank, sebaliknya jika semakin besar NPL semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung bank. Menurut peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 batas NPL dapat dikategorikan baik adalah di bawah 5%.

Dampak kredit bermasalah bagi bank dapat adalah sebagai berikut (Ismail, 2010 : 125):

1. Laba bank menurun
2. *Bad debt ratio* menjadi lebih besar
3. Biaya pencadangan penghapusan kredit meningkat

4. ROA maupun ROE menurun

Berdasarkan ketentuan dari Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 14/26/PBI /2012, bank dikelompokkan menurut modal inti sebagai berikut :

1. BUKU 1 adalah bank dengan modal inti kurang dari Rp 1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah).
2. BUKU 2 adalah bank dengan modal inti 1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) sampai dengan Rp 5.000.000.000.000,00 (lima triliun rupiah).
3. BUKU 3 adalah bank dengan modal inti 5.000.000.000.000,00 (lima triliun rupiah) sampai dengan Rp 30.000.000.000.000,00 (tiga puluh triliun rupiah).
4. BUKU 4 adalah bank dengan modal inti di atas 30.000.000.000.000,00 (tiga puluh triliun rupiah).

Cakupan produk dan aktivitas yang dapat dilakukan BUKU Bank Umum Konvensional sebagai berikut:

- a. BUKU 1 hanya dapat melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana yang merupakan produk atau aktivitas dasar dalam Rupiah, kegiatan pembiayaan perdagangan, kegiatan dengan cakupan terbatas untuk keagenan dan kerjasama, kegiatan sistem pembayaran dan *electronic banking* dengan cakupan terbatas, kegiatan penyertaan modal sementara dalam rangka penyelamatan kredit, dan jasa lainnya, dalam Rupiah. BUKU 1 hanya dapat melakukan kegiatan valuta asing terbatas sebagai pedagang valuta asing
- b. BUKU 2 dapat melakukan kegiatan produk atau aktivitas dalam rupiah dan valuta asing dengan cakupan yang lebih luas dari BUKU 1. BUKU 2 dapat melakukan kegiatan treasury terbatas mencakup spot dan *derivatif plain vanilla* serta melakukan penyertaan sebesar 15% pada lembaga keuangan didalam negeri;
- c. BUKU 3 dapat melakukan seluruh kegiatan usaha dalam Rupiah dan valuta asing dan

melakukan penyertaan sebesar 25% pada lembaga keuangan di dalam dan di luar negeri terbatas di kawasan Asia.

- d. BUKU 4 dapat melakukan seluruh kegiatan usaha dalam rupiah dan valuta asing dan melakukan penyertaan sebesar 35% pada lembaga keuangan di dalam dan di luar negeri dengan cakupan wilayah yang lebih luas dari BUKU 3 (*international world wide*).

Faktor yang mempengaruhi NPL dapat berasal dari internal bank (variabel mikro) diantaranya *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan ratio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Sedangkan faktor diluar bank (variabel makro) diantaranya tingkat suku bunga (*interest rate*), inflasi, nilai tukar (kurs) dan pertumbuhan *Gross Domestic Products* (GDP). Penelitian yang dilakukan sebelumnya memberikan hasil berbeda-beda. Poetry & Sanrego (2011) menunjukkan bahwa LDR, suku bunga, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap NPL sedangkan menurut Popita (2013) variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan. Menurut Vatansever & Hepsen (2013) pertumbuhan GDP dan kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL, sedangkan Beck, Jakubik, & Piloui (2013) menunjukkan bahwa pertumbuhan GDP dan kurs berpengaruh signifikan. Variabel BOPO menurut Louzis, Vouldis, & Metaxas (2012) berpengaruh signifikan terhadap NPL sedangkan penelitian dari Firmansyah (2014) menunjukkan hasil sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian Suryanto (2015), CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL. Sebaliknya Makri, Tsagkanos, & Athanasios (2014) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap NPL. Variabel mikro lainnya yaitu NIM, juga memiliki hasil penelitian yang berbeda. Menurut Amuakwa-mensah & Boakye-Adjei (2015), NIM berpengaruh signifikan terhadap NPL sedangkan hasil penelitian Kamaludin,

Darmansyah, & Usman (2015) menunjukkan NIM tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan latar belakang, kajian teori, dan penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank BUKU 4 dan BUKU 3 Tahun 2006-2016.
- H₂ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank BUKU 4 dan BUKU 3 Tahun 2006-2016.
- H₃ : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank BUKU 4 dan BUKU 3 Tahun 2006-2016.
- H₄ : Ratio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank BUKU 4 dan BUKU 3 Tahun 2006-2016.
- H₅ : Tingkat suku bunga (*Rate*) berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank BUKU 4 dan BUKU 3 Tahun 2006-2016.
- H₆ : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank BUKU 4 dan BUKU 3 Tahun 2006-2016.
- H₇ : Kurs berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank BUKU 4 dan BUKU 3 Tahun 2006-2016.
- H₈ : Pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank BUKU 4 dan BUKU 3 Tahun 2006-2016.
- H₉ : LDR, CAR, NIM, BOPO, Rate, Inflasi, Kurs dan GDP berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *Non Performing Loan*

(NPL) pada Bank BUKU 4 dan BUKU 3 Tahun 2006-2016.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank BUKU 4 dan BUKU 3 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel untuk bank BUKU 4 adalah seluruh populasi yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT. Bank Negara Indonesia (Persero), PT. Bank Mandiri (Persero) dan PT. Bank Central Asia dengan. Sedangkan untuk bank BUKU 3 sampel yang digunakan adalah enam bank yaitu OCBC NISP, Danamon, Maybank Indo (BII), Permata, BTPN, dan CIMB Niaga (catatan: CIMB Niaga di Tahun 2017 naik menjadi bank BUKU 4) dengan rentang waktu 2006-2016.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder kuantitatif. Penelitian ini diambil berupa laporan keuangan dari periode tahun 2006 hingga tahun 2016. Sumber data yang digunakan ini diperoleh dari publikasi media internet, laporan tahunan perbankan, *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, situs Bank Indonesia dan berbagai data pendukung lain yang relevan dalam penelitian ini. Sedangkan untuk data penelitian menggunakan data panel yaitu penggabungan antara deret waktu (*time series*) dan *cross section* selama kurun waktu 2006-2016 sehingga jumlah observasi sebanyak 44 yang didapat dari 4 x 11 (perkalian antara sampel dengan jumlah tahun) untuk BUKU 4. Sedangkan jumlah observasi sebanyak 66 (dari 6 x 11) untuk BUKU 3. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi tidak langsung dan penelitian kepustakaan.

Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan diteliti merupakan variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*), yang diharapkan dapat membentuk pola hubungan sehingga dapat merumuskan masalah yang

timbul. Adapun variabel terikat yang akan diteliti adalah risiko kredit yang dicerminkan dari *Non Performing Loan (NPL)* (Y). Sedangkan untuk variabel bebasnya adalah variabel mikro : *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (X_1), *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (X_2), *Net Interest Margin (NIM)* (X_3), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4). Variabel makro : *Interest Rate (Rate)* (X_5), Inflasi (X_6), Kurs (X_7), dan GDP Growth (GDP) (X_8). Berikut ini adalah definisi operasional variabel tersebut:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Cara Pengukuran
1	NPL	$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$
2	LDR	$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100$
3	CAR	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
4	NIM	$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aset Produktif}} \times 100\%$
5	BOPO	$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$
6	Rate	BI Rate atau BI 7 Day Repo per Desember
7	Inflasi	Rata-rata inflasi pertahun dari BPS
8	Kurs	Kurs rupiah terhadap Dollar Amerika
9	GDP	Pertumbuhan GDP setiap tahun

Sumber : Diolah dari berbagai sumber

Metode Analisis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, dengan menggunakan software Eviews 9. Selanjutnya uji hipotesis dilakukan dengan

menggunakan uji koefisien determinasi, uji F dan uji t. Persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \alpha + \beta_1 (\text{LDR}) + \beta_2 (\text{CAR}) + \beta_3 (\text{NIM}) + \beta_4 (\text{BOPO}) + \beta_5 (\text{Rate}) + \beta_6 (\text{Inflasi}) + \beta_7 (\text{Kurs}) + \beta_8 (\text{GDP}) + \varepsilon$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini, serta dapat menunjukkan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil olah data deskriptif sebagai berikut :

Tabel 3
Statistik Deskriptif BUKU 4

Varia bel	N	Minim um	Maksi mum	Mea n	Stan dar Devi asi
NPL	44	0,40	16,30	3,00	2,93
LDR	44	40,30	90,40	71,73	13,29
CAR	44	12,70	25,30	16,96	2,97
NIM	44	4,70	11,16	6,77	1,71
BOP O	44	53,50	93,00	69,29	8,42
Rate	44	4,75	9,75	7,20	1,44
Inflas i	44	2,78	11,06	5,93	2,60
Kurs	44	8.991	13.795	10.762	1.807,7
GDP	44	4,60	6,30	5,57	0,59

Sumber : Data diolah

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa jumlah observasi atau jumlah pengamatan perusahaan perbankan (dalam hal ini Bank BUKU 4) sebanyak 44 data selama periode pengamatan (2006-2016). Berdasarkan hasil perhitungan

di atas tampak bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai terendah sebesar 0,40%, nilai tertinggi sebesar 16,3% dan rata-rata (*mean*) NPL sebesar 3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian besarnya NPL bank BUKU 4 secara umum di Indonesia sudah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu di bawah 5%. Sedangkan standar deviasi untuk seluruh variabel di atas nilai *mean*. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel dapat dikatakan baik karena nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan penyimpangan data yang rendah.

Tabel 4
Statistik Deskriptif BUKU 3

Varia bel	N	Minim um	Maksi mum	Mea n	Stan dar Devi asi
NPL	66	0,50	8,80	2,49	1,42
LDR	66	68,54	100,70	88,63	6,69
CAR	66	10,80	29,40	17,57	3,82
NIM	66	3,60	14,00	7,22	3,01
BOP O	66	47,93	150,80	80,11	15,86
Rate	66	4,75	9,75	7,20	1,44
Inflas i	66	2,78	11,06	5,93	2,60
Kurs	66	8.991	13.795	10.762	1.807,7
GDP	66	4,60	6,30	5,57	0,59

Sumber : Data diolah

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa jumlah observasi untuk BUKU 3 sebanyak 66 data selama periode pengamatan (2006-2016). Berdasarkan hasil perhitungan di atas tampak bahwa NPL di BUKU 3 memiliki nilai terendah sebesar 0,50%, nilai tertinggi sebesar 8,80% dan rata-rata (*mean*) NPL sebesar 2,49%. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian besarnya NPL bank BUKU 3 sama

seperti BUKU 4 di Indonesia sudah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu di bawah 5%. Sedangkan standar deviasi untuk seluruh variabel diatas nilai *mean*. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel dapat dikatakan baik karena nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan penyimpangan data yang rendah.

Uji Hipotesis

Pada Tabel 5 hasil regresi data panel dengan menggunakan *fixed effect model* di bank BUKU 4 terlihat bahwa dari variabel mikro ada 3 variabel yang mempengaruhi NPL secara signifikan yaitu CAR, NIM dan BOPO. Sedangkan untuk variabel makro, tingkat suku bunga (*Rate*) dan kurs mempengaruhi NPL di bank BUKU 4 secara signifikan. Secara bersama-sama (simultan) seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap NPL dengan *Adjusted R Square* sebesar 70,85%.

Tabel 5

Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* BUKU 4

Variabel Independen	Coefficient	Std Error	T-Statistic	Prob
C	5.838221	6.514758	0.896153	0.3769
LDR	0.036994	0.048721	0.759307	0.4532
CAR	0.400618	0.106400	3.765196	0.0007*
NIM	0.933344	0.370465	2.519388	0.0169*
BOPO	0.146455	0.041155	3.558658	0.0012*
RATE	0.722950	0.324036	2.231079	0.0328*
INFLASI	0.004152	0.179099	0.023180	0.9817
KURS	0.000778	0.000335	2.321820	0.0268*
GDP	0.224487	0.632011	0.355195	0.7248

Adjusted R Squared	0,708465			
F Statistic	10,49957			
Prob (F - Statistic)	0,000000			

Catatan : * Signifikan pada level 5%

Sumber : Data diolah

Pada kelompok bank BUKU 3, hanya variabel mikro atau faktor internal bank yang paling berpengaruh signifikan terhadap NPL. Variabel CAR, NIM dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap NPL. Sedangkan seluruh variabel makro tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL di bank BUKU 3. Secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap NPL dengan *Adjusted R Square* sebesar 64,42%.

Tabel 6

Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* BUKU 3

Variabel Independen	Coefficient	Std Error	T-Statistic	Prob
C	-7.485166	3.877742	-1.930290	0.0590
LDR	-0.027700	0.019938	-1.389340	0.1707
CAR	0.108600	0.050129	2.166422	0.0349*
NIM	0.801775	0.189401	4.233214	0.0001*
BOPO	0.056448	0.010550	5.350281	0.0000*
RATE	0.162551	0.123178	1.319636	0.1927
INFLASI	-0.085613	0.071063	-1.204757	0.2338
KURS	9.47E-05	9.94E-05	0.952833	0.3451
GDP	-0.264167	0.270697	-0.975880	0.3336
Adjusted R Squared	0,644243			
F Statistic	10,05454			

Prob (F – Statistic)	0,000 000			
----------------------	--------------	--	--	--

Catatan : * Signifikan pada level 5%
Sumber : Data diolah

PEMBAHASAN

1. Variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL di bank BUKU 4 dan BUKU 3. Hal ini menunjukkan bahwa penyaluran dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit telah dilakukan dengan baik oleh manajemen bank sehingga meminimalisir risiko bagi pemilik dana. Hasil ini sesuai dengan penelitian Popita (2013) dan Makri et al. (2014) yang menunjukkan bahwa LDR/FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL.
2. Variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL di kedua kelompok bank. Berdasarkan PBI No. 15/12/PBI/2013 bank wajib memiliki CAR antar 11%-14% dan secara bertahap terus dinaikkan. Hal ini dilakukan agar memperkuat permodalan bank sehingga lebih tahan dalam menghadapi krisis. Bank dengan CAR yang tinggi cenderung lebih longgar dalam menyalurkan kredit dan menyebabkan kemungkinan terjadinya NPL lebih tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Poetry & Sanrego (2011), Vatansever & Hepsen (2013) dan Firdaus (2015).
3. Variabel NIM berpengaruh signifikan terhadap NPL di kedua kelompok, akan tetapi yang menarik adalah hubungan yang terjadi antara NIM dan NPL. Di bank BUKU 4, NIM berpengaruh negatif signifikan, sebaliknya di bank BUKU 3 NIM berpengaruh positif signifikan terhadap NPL. Hal ini mengindikasikan di Bank BUKU 4 jika NIM mengalami kenaikan maka NPL akan mengalami penurunan sedangkan untuk BUKU 3 jika NIM mengalami kenaikan maka NPL juga akan ikut meningkat. Hasil temuan ini sesuai dengan penelitian Amuakwa-mensah & Boakye-Adjei (2015) yang menunjukkan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap NPL.
4. Variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Riyadi, Iqbal, & Lauren (2014) yang menyatakan bahwa semakin efisien Bank Umum dalam kegiatan operasionalnya, yang ditunjukkan oleh semakin kecil nilai BOPO, maka semakin kecil pula NPL Bank Umum tersebut.
5. Variabel tingkat suku bunga (*Rate*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL di bank BUKU 4, sebaliknya tidak berpengaruh signifikan di bank BUKU 3. Hal ini menunjukkan bahwa bank BUKU 4 lebih sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga. Kenaikan suku bunga akan meningkatkan NPL di bank BUKU 4.
6. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL di kedua kelompok bank. Hal ini berarti inflasi bukanlah menjadi faktor utama penyebab terjadinya NPL. Hal ini sejalan dengan penelitian Popita (2013) dan Khemraj & Pasha (2014).
7. Perubahan kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL di bank BUKU 4, sebaliknya tidak berpengaruh signifikan di BUKU 3. Bank BUKU 4 sesuai cakupan usahanya memang akan banyak berhubungan dengan valuta asing sehingga wajar bila perubahan kurs akan mempengaruhi kualitas kredit.
8. Pertumbuhan GDP tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL. Hasil ini mendukung penelitian Popita (2013) dan (Vatansever & Hepsen, 2013).
9. Secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap NPL di bank BUKU 4 dan BUKU 3. (Popita, 2013)

KESIMPULAN

Bank dalam menjalankan usaha menyalurkan kredit kepada masyarakat akan menghadapi risiko. Risiko kredit ini diukur dengan menggunakan ratio *Non Performing Loan* (NPL). Dalam penelitian ini variabel mikro yang berpengaruh signifikan terhadap NPL adalah CAR, NIM dan BOPO di bank BUKU 4 dan BUKU 3 sedangkan LDR tidak berpengaruh signifikan. Selain variabel mikro

(internal perusahaan) juga ada variabel makro (faktor di luar perusahaan). Variabel makro memiliki hasil yang berbeda di masing-masing kelompok bank. Tingkat suku bunga dan kurs berpengaruh signifikan di bank BUKU 4, sebaliknya di bank BUKU 3 tidak ada pengaruh signifikan. Variabel makro lainnya yaitu inflasi dan pertumbuhan GDP tidak berpengaruh signifikan di kelompok bank BUKU 3 dan BUKU 4. Secara bersama-sama (simultan) seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap NPL di bank BUKU 4 dan BUKU 3. Kemampuan prediksi variabel bebas terhadap NPL di BUKU 4 sebesar 70,85% dan di BUKU 3 sebesar 64,42% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel bebas yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amuakwa-mensah, F., & Boakye-Adjei, A. 2015. Determinants of non-performing loans in Ghana banking industry. *Int. J. Computational Economics and Econometrics*, 5(1), 35–54.
- Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran No.13//PBI/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran No.13/24 /DPNP tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Bank Indonesia. 2012. *Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 14/26/PBI/2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank*
- Beck, R., Jakubik, P., & Piloui, A. 2013. Non-performing loans: what matters in addition to the economic cycle. *ECB Working Paper*, 1515(February 2013).
- Firdaus, R. N. 2015. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Dinar*, 3(1), 82–108.
- Firmansyah, I. 2014. DETERMINANT OF NON PERFORMING LOAN : THE CASE OF ISLAMIC BANK IN INDONESIA. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 17(2), 233–247.
- Hasibuan, H. Malayu S.P., 2007, *Dasar-Dasar Perbankan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Ismail, 2010. *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta
- Kamaludin, Darmansyah, & Usman, B. 2015. Determinan Non Performing Loan (NPL) pada Industri Perbankan (Bukti Empiris Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 13(4), 547–556.
- Kasmir, 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Khemraj, T., & Pasha, S. 2014. The Determinants of Non Performing Loans : an econometric case study of Guyana. *MPRA Paper*, (53128).
- Kompas.com : <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/03/23/080700726/awal-tahun-rasio-kredit-bermasalah-perbankan-meningkat>. Penulis : Sakina Rakhma Diah Setiawan
- Laporan Keuangan Publikasi. www.idx.co.id
- Louzis, D. P., Vouldis, A. T., & Metaxas, V. L. 2012. Macroeconomic and bank-specific determinants of non-performing loans in Greece: A comparative study of mortgage, business and consumer loan portfolios. *Journal of Banking & Finance*, 36(4), 1012–1027. <http://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2011.10.012>
- Makri, V., Tsagkanos, A., & Athanasios, B. 2014. Determinants of Non-Performing Loans: The Case of Eurozone. *Panoeconomicus*, 77(April 2013), 193–206. <http://doi.org/10.2298/PAN1402193M>

- Poetry, Z. D., & Sanrego, Y. D. 2011. Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Terhadap NPL Perbankan Konvensional dan NPF Perbankan Syariah. *Tazkia : Islamic Finance & Business Review*, 6(2), 79–104.
- Popita, M. S. A. 2013. Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 404–412.
- Republik Indonesia, 1998. *Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*. Jakarta
- Riyadi, S., Iqbal, M., & Lauren, N. 2014. Strategi Pengelolaan Non Performing Loan Bank Umum yang Go Public. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 6(1), 84–96.
- Statistik Perbankan Indonesia. www.bi.go.id dan www.ojk.go.id
- Suryanto. 2015. Non Performing Loans on Regional Development Bank in Indonesia and Factors that Influence. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(4), 280–287. <http://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n4p280>
- Tasman, A. 2015. Analisis Risiko Kredit Perbankan Go Public di Indonesia Suatu Perspektif Makro Ekonomi. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(1), 73–91.
- Vatansever, M., & Hepsen, A. 2013. Determining Impacts on Non-Performing Loan Ratio in Turkey. *Journal of Finance and Investment Analysis*, 2(4), 119–129.